BAB III

JUAL BELI UDANG WINDU DENGAN SISTEM SONTOR DI DESA WADAK KECAMATAN DUDUK SAMPEYAN KABUPATEN GRESIK

A. Gambaran umum tentang daerah penelitian

1. Keadaan geografis dan demografis

a. Keadaan geografis

Desa Wadak Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik mempunyai luas wilayah kurang lebih 2342 Ha. dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 1

LUAS WILAYAH DAN PENGGUNAANNYA DI DESA WADAK KEC. DUDUK SAMPEYAN KABUPATEN GRESIK

NO	Tata guna tanah	:	Luas tanah
1 .	Pekarangan	:	411 Ha.
2 .	Sawah	:	663 Ha.
3..	Tambak	:	1378 Ha.
4 .	Lain-lain	:	90 Ha.
	J u m l a h	:	2342 Ha.

Sumber data : Dokumen desa Wadak 1991.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel di atas, diketahui bahwa tanah yang paling banyak digunakan adalah tanah tambak yaitu 1378 Ha., sedang yang paling sedikit adalah tanah untuk lain-lain, yaitu 90 Ha.

Adapun daerah yang membatasi daerah ini adalah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Desa Wadak Lor, Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik.
2. Sebelah selatan : Desa Benem Petis Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik.
3. Sebelah Barat : Desa Bendungan Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik.
4. Sebelah Timur : Desa Kawisto Windu, Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik.

b. Keadaan geografis.

Desa Wadak Kecamatan Duduk Sampryan Kabupaten Gresik, terdiri dari 4 Rw dan 8 Rt,yaitu :

1. Rw 1 terdiri dari 2 Rt.
2. Rw 2 terdiri dari 2 Rt.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Rw 3, terdiri dari 2 Rt

4. Rw 4, terdiri dari 2 Rt

Penduduk desa Wadak Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik kurang lebih 2500 Jiwa. Untuk mengetahui jumlah penduduk secara keseluruhan baik dilihat dari segi kelamin maupun kewarganegaraannya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2

JUMLAH PENDUDUK DILIHAT DARI SEGI KELAMINNYA.

No	: Jenis kelam in	: Jiwa
1.	Laki-laki	: 1100
2.	Perempuan	: 1400
	J u m l a h	: 2500

Sumber data : Dokumen desa Wadak 1991.

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah perempuan lebih banyak daripada laki-laki nya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3

JUMLAH PENDUDUK DILIHAT DARI SEGI KEWARGANEGARAAN

NO	: Jenis kewarganegaraan	: Jiwa
1.	W N I	: 2500
2.	W N A	: -
	J u m l a h	: 2500

Sumber data : Dokumen desa Wadak 1991.

Dari tabel tersebut di atas, diketahui bahwa semua penduduk desa Wadak Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik adalah Warga negara Indonesia.

2. Keadaan sosial keagamaan

Semua penduduk desa Wada Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik adalah beragama Islam. Hal ini dap at dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4

JUMLAH PENDUDUK DILIHAT DARI SEGI KEAGAMAAN

NO	: Pemeluk agama	: Jiwa
1 .	Islam	: 2500
2 .	Kristen	: -
	J u m l a h	: 2500

Sumber data : Dokumen desa Wadak 1991

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun julah tempat peribadatannya, dapat di lihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5

DATA TEMPAT PERIBADATAN DI DESA WADAK KECAMATAN DUDUK SAMPEYAN KABUPATEN GRESIK

NO	Tempat peri badatan	Jumlah
1 .	Masjid	1 buah
2 .	Mushalla	3 buah
3 .	Surau	3 buah
	J u m l a h	7 buah

Sumber data : Dokumen desa Wadak 1991.

3. Keadaan sosial pendidikan

Situasi pendidikan di desa Wadak Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik, menunjukkan adanya peningkatan, meskipun belum dikatakan sempurna karena masih ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian. Dalam hal ini dapat dilihat dari jumlah hasil pendidikan pada tabel dibawah ini :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 6

JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN PENDIDIKAN

NO	Pendidikan penduduk	Jumlah
1.	Tidak tamat SD	90 orang
2.	Tamat SD	400 orang
3.	Tamat SLTP	500 orang
4.	Tamat SLTA	1500 orang
5.	Tamat PT/Perguruan	10 orang
	J u m l a h	2500 Orang

Sumber data : Dokumen desa Wadak 1991.

Dari tabel di atas, ternyata jumlah lulusan yang terbanyak adalah SLTA, yaitu 1500 orang dan masih banyak pula masyarakat desa wadak yg tidak tamat SD. Sebagaimana diketahui pada tabel di atas.

Adapun jumlah lembaga pendidikan di desa wadak Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik seperti terlihat pada tabel dibawah ini :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 7

JUMLAH TEMPAT PENDIDIKAN DI DESA WADAK KECAMATAN DUDUK SAMPEYAN KABUPATEN GRESIK

NO : Lembaga pendidikan	: Jumlah
1. Taman kanak-kanak (TK)	: 1 buah
2. Sekolah Ibtidaiyah (SD)	: 1 buah
3. Sekolah Tsanawiyah (SLTP)	: 1 buah
4. Pondok pesantren	: 1 buah
J u m l a h	: 4 buah

Sumber data : Dokumen desa Wadak 1991.

4. Keadaan sosial ekonomi

Dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari masyarakat desa Wadak Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik, terdapat berbagai macam usaha yang ditempuh, baik usaha swasta, pegawai negri, dagang maupun tani dsb. seperti terdapat pada tabel di bawah ini :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 8

MATA PENCAHARIAN PENDUDUK DESA WADAK KECAMATAN DUDUK SAMPEYAN KABUPATEN GRESIK

NO	Mata pencarian	Jumlah
1 .	Petani tambak	2332 orang
2 .	Buruh tani	150 orang
3 .	Pegawai negri	6 orang
4 .	Pertukangan	2 orang
5 .	Perdagangan	10 orang
	J u m l a h	2500 orang

Sumber data : Doku men desa Wadak 1991.

Dengan berbedanya bidang pekerjaan antara-yang satu dengan yang lain, maka berbeda taraf kemampuan dan kesejahteraan ekonominya meskipun ada beberapa kesamaan dalam bidang-bidang tertentu , misalnya pe gawai negri, petani dsb.

5. Keadaan sosial budaya

Keadaan sosial budaya desa Wadak Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten gresik, menunjukkan pola yang dinamis oleh kultur tradisional. Oleh karena itu masih dapat di amati berbagai tindakan masyarakat dan hal-hal yang berlaku secara turun-temu-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

run.Namun den gan kondisi seperti ini tidaklah berarti bahwa pada masyarakat desa Wadak tidak mengalami perubahan sama sekali.

Salah satu contoh kongkrit adanya perubaan adalah dalam bidang mobilitas ini dapat ber - kembang melalui kamunitas sosial yang dilakukan-oleh masyarakat desa Wadak dengan yang ada di se kelilingnya dan sebaliknya. Misalnya melaui perdagangan dari hasil pertanian. Dengan melaui per dagangan tersebut masyarakat akan memperoleh nilai-ni lai yang baru dalam berbagai hal yang da pat ditrapkan pada daerahnya sendiri. Perolehan-tersebut terutama adalah dalam bidang pertanian.

Sebagaimana tela h dijelaskan tersebut di atas, bahwa pada masyarakat Wadak dalam segi kehidupannya masih tetap kokoh berpegang pada adat istiadat lama, dima na hal ini merupakan cermin-dari kultur masyarakat itu yang tetap dipertahan kan, serta dipelihara dengan baik kelestariannya

Salah satu contoh dari kultur yang dipertahankan adalah dalam bidang perda gangan ikan, dimana dalam pelaksanaannya masih terdapat kon - sep-konsep adat yang telah ada dan berlaku seca-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ra turun-temurun. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenahi pelaksanaan jual beli udang windu di desa Wadak Ke camatan Duduk Sampeyan Kabupaten-Gresik, lihat uraian berikut ini .

(Hasil wawancara,20 juni,1991).

6. Struktu organisasi pemerintahan desa.

Struktur organisasi pemerintahan desa Wadak adalah seba gai berikut :

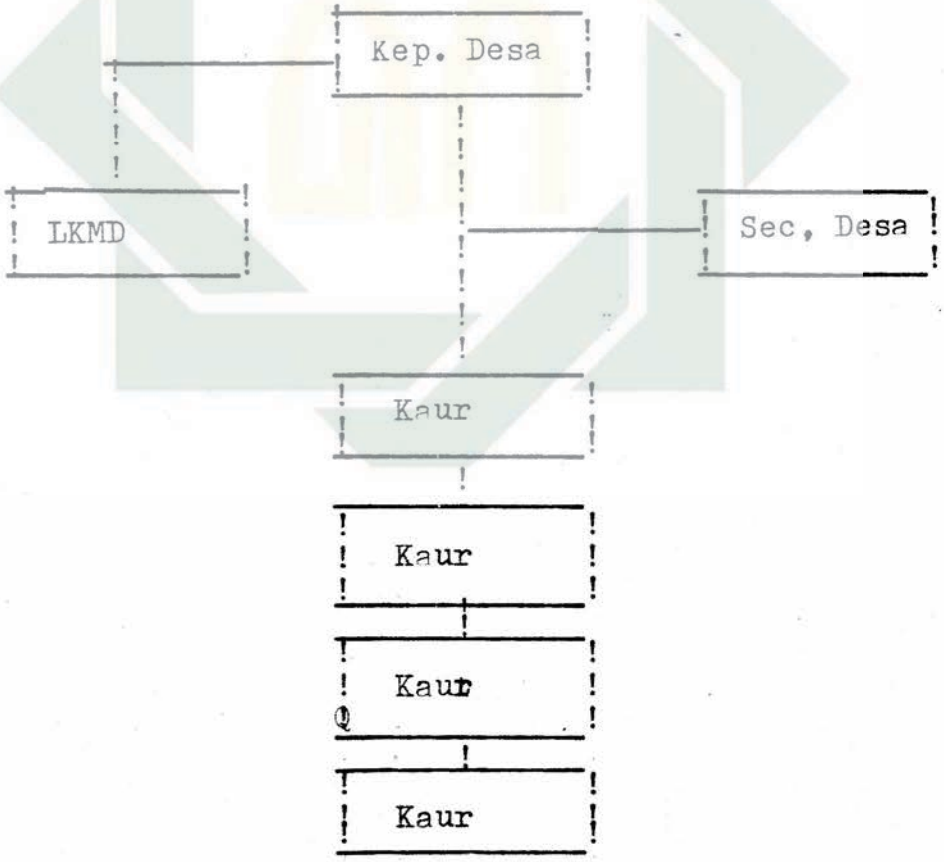

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kaur : Kepala Urusan (keuangan, kesejahteraan, pembangunan, keagamaan, pemerintahan).

Dalam melaksanakan tugasnya, kepala desa dibantu oleh seorang sekretaris dan lima kaur.

(Sumber data : Dokumen desa Wadak 1991).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Pelaksanaan jual beli uadng windu

1. Cara memperlihatkan barang.

Cara memperlihatkan barang, meliputi :

a. Cara pengaturan tempat udang windu

b. Cara pengaturan udang windu.

ad.a. Cara pengaturan tempat udamg windu

Pada umumnya pemilik tambak mempunyai tempat tertentu sebagai tempat penampungan udang windu. Tempat penampungan udang windu tersebut disebur dengan "Box" (kotak tempat pemampungan udang windu). Pembuatan Box tersebut ada dua cara, yaitu:

1). Terbuat dari kepingan kayu jati yang diatur sedemikian rupa sehingga berbentuk kotak.

2). Terbuat dari mika.

Adapun cara penempatan box tersebut ada 3 cara, yaitu :

a). Ditempatkan di depan rumah masing-masing

b). Ditempatkan di bagian dalam rumah

c). Ditempatkan dibagian lorong rumah (samping rumah).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari ketiga cara tersebut yang dilakukan masyarakat desa wadak kidul pada umumnya adalah dengan cara yang pertama, yaitu ditempatkan di depan rumah masing-masing. Hal ini dimaksudkan agar calon pembeli udang windu tidak merasa segan bila hendak melihat udang yang dijual tersebut sebab tidak harus melalui rumah.

(Hasil wawancara dg penjual 6-6-1991).

Penempatan box di dalam rumah, dimaksudkan agar tidak mudan dicuri orang jika keadaan sepi seperti malam, karena sekalipun masyarakat desa wadak terkenal santri-santri, agamis tapi tidak menutup kemungkinan bagi mereka melakukan pencurian terhadap udang windu tersebut sebab mereka adalah manusia biasa yang tidak lepas dari salah dan dosa.

Adapun cara yang ketiga, yaitu menempatkan box di bagian lorong rumah dimaksudkan agar para calon pembeli udang windu tidak begitu segan karena tidak harus melalui rumah dan juga dap at terhindar dari pencuri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun ukuran box tersebut beraneka ra gam, diantaranya adalah :

a). Ukuran 50 x 100 Cm (lebarnya 50 dan panjangnya 100 Cm)

b). Ukuran 50 x 80 Cm (Lebar 50 dan panjang nya 80 Cm)

c). Ukuran 100 x 150 Cm (lebar 100 dan panjang nya 150 Cm).

Adapun ketinggian dari ketiga ukuran - tersebut adalah 100 Cm. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ad.b. Cara pengaturan udang windu

Cara pengaturan udang windu yang dilakukan oleh masyarakat desa wadak Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik adalah terlebih dahulu box (kotak tempat penampungan ikan) diberi es batu secukupnya baru kemudian udang windu dimasukkannya kedalam box, selanjutnya diberi es lagi dibagian atasnya.

Adapun sistem penataannya adalah sebagai berikut :

1). Menempatkan uda ng windu yang baik-baik- dan besar-besar dibagian atas, sementara- yang jelik-jelik dan yang agak kecil berada dibagian bawah.

2). Membiarkan bercampurnya antara udang windu yang besar dan yang kecil, yang baik dan yang jelik.

Dari kedua cara pengaturan tersebut , secara mayoritas yang dilakukan masyarakat desa wadak adalan cara yang pertama, yaitu dengan menempatkan udang windu yang baik- baik dan besar-besar di bagian atas sementara yang jeli-jelik dan kecil beradda di bagian bawah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penataan deng an cara pertama ini dimaksud - kan agar penjual memperoleh harga tinggi dari pembe li karena barang yang dijual nampak baik-baik dan besar-besar.

Adapun cara pengaturan yang kedua yaitu deng an membiarkan bercampurnya antara yang besar- besar dan yang kecil-kecil, yang baik baik dan yang jelik jelik. Hal ini dimaksudkan agar tidak merugikan pem beli juga tidak merugikan penjual.

(Hasil wawancara dengan penjual 6-.5- 1991).

Ukuran udang windu yang diperjual belikan , ada beberapa macam dengan istilahnya masing- masing yaitu :

a. B 2 (BB), ukuran udang windu perkilogramnya beri si 20 biji.
b. B 1 (B), ukuran udang windu perkilogramnya beri- si 30 biji.
c. B 1 dan B 2 (campur), ukuran udang windu perkilo gramnya berisi 25 biji.
d. T , ukuran udang windu perkilogramnya berisi 40 biji
e. TB (T campur B), ukuran udang windu perkilogram- nya berisi 35 biji.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. K, ukuran udang windu perkilogramnya berisi 50 biji.

g. TK (T campur K), ukuran udang windu perkilogram nya berisi 45 biji

h. KK, ukuran udang windu perkilogramnya berisi 60 biji.

i. BS, adalah nama udang windu yang rusak/kurang ba ik. Adapun ukurannya adalah sama dengan di atas.

Adapun harga penjualan pada umumnya adalah :

1. B 2 (BB), Rp 20.000,-
2. B 1, Rp 15.000,-
3. B 1 campur B 2, Rp 17.500,-
4. T, Rp 10.000,-
5. T campur B , Rp 12.500,-
6. K, Rp 5000,-
7. TK (T campur K), Rp 7500,-
8. KK, Rp 4000,-

Dari beraneka ragam ukuran udang yersebut di atas, pada umumnya yang di jual di desa wadak adalah berukuran B1 dan B2, namun ada juga yang menjual dengan ukuran TB,T,K,KK dan seterusnya. Hal ini di sebabkan karena udang windunya sudah tidak dapat besar lagi sementara usianya sudah waktunya diambil.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Cara mempengaruhi calon pembeli

Cara mempengaruhi calon pembeli ini meliputi

a. Sikap penjual

b. Bahasa yang dipakai penjual

c. Tingkat bahasa yang dipakai penjual

d. Cara membahasakannya

e. sarana yang dipakainya.

ad.1. Sikap penjual.

Sikap penjual dalam mempengaruhi calon pembeli ada dua macam, yaitu lunak (lemah lembut) dan kasar. Dari kedua sikap tersebut secara mayoritas dilakukan masyarakat desa wadak kidul Kecamatan Duduk sampeyan Kabupaten gresik adamah lembut. Namun kedua sikap-tersebut dilakukan sesuai dengan keadaannya. Yakni jika pembeli bersikap kasar maka penjualpun bersikap kasar dan jika pembeli bersikap leman lembut maka penjualpun bersikap leman lembut. Sebab sering terjadi calon pembeli mengHINA udang windu penjual, sehingga dalam penawaran harga sangat muran sekali. Seperti kata pembeli ; Pak , udang windunya begini kok harganya Rp 20.000,-, kalau boleh Rp 14.000,-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada hal udang windu tersebut besar-besar dan baik-baik. Penghinaan tersebut dimaksudkan agar mental penjual jatuh kemudian mau menurunkan harga barangnya lebih rendah lagi. Bagi penjual yg mentalnya kuat, hinaan tersebut disambutnya dengan senyum-senyum saja, tapi bagi yang mentalnya lemah, maka akan segera jatuh. Akibat jatuhnya mental tersebut ada dua hal yang dilakukanya, yaitu :

a. Menurunkan harga udang windunya, karena merasa udang windunya kurang baik.
b. Marah kepada calon pembeli karena barangnya telah dihina.

ad.2, Bahasa yang dipakai

Bahasa yang dipakai masyarakat desa wadak Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik dalam jual beli udang windu adalah bahasa jawa.

Penggunaan bahasa jawa tersebut dimaksudkan agar tidak terjadi salah paham antara penjual dan pembeli karena bahasa tersebut bahasa tersebut mudah dimengerti dan mudah dipahami.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ad.3. Tingkat bahasa yang dipakai

Tingkat bahasa yang dipakai dalam jual beli udang windu ada 3 tingkat, yaitu ngoko, kromo dan kromo inggil.

Dari ketiga tingkat tersebut secara mayoritas yang dilakukan masyarakat desa wadak adalah tingkat ngoko karena menurut masyarakat desa setempat tingkat bahasa tersebut dianggapnya cukup sederhana dan mudah dimengerti.

ad.4,5: Cara membahasakan dan sarana yang dipakai

Cara membahasakan dalam jual beli udang windu ada dua cara, yaitu luwes dan kaku. contoh dengan luwes: Calon pembeli menawar harga udang windu penjual dengan ucapan : Pak , ini harganya Rp 10,000,- ya pak, kalau boleh ya segera akan saya timbang, kalau tidak boleh ya sudah. Penjual menjawab :ya sudah (jika boleh) dan tidak bisa (jika tidak boleh). Contoh dengan kasar; pembeli menawar, udang ini harganya sekian (Rp 10.000) jika boleh , kalau tidak boleh ya sudah (dengan nada tinggi). Penjual menjawab: apa-apaan udang windu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

segitu besar kok ditawar Rp 10.000,- lebih baik saya makan sendiri dari pada di jual dengan harga murah/rendah.

Adapun sarana yang dipakai dalam jual beli udang windu adalah menggunakan lampu neon dan kwitansi atau bon.

3.Cara menawarkan harga

Cara menawarkan harga ini meliputi, tingkat harga yang ditawarkan, cara mengemukakan tawar-menawar dan proses tawar-menawarnya.

a. Tingkat harga yang ditawarkan

Tingkat harga yang ditawarkan ada dua macam , yaitu sedang dan rendah. Dari kedua cara tersebut secara mayoritas yang dilakukan masyarakat wadak adalah tingkat sedang-sedang saja.

Penawaran tingkat sedang dalam jual beli udang windu tersebut dimaksudkan agar udang windunya cepat laku dan memperoleh harga yang baik.

b. Cara mengemukakan tawar-menawar

Cara mengemukakan tawar-menawarnya adalah de

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ngan wajar-wajar saja. Yang dimaksud dengan wajar-wajar saja adalah suatu penawaran yang tidak menjerumuskan kepada harga yang mahal. Contoh: Jika harga udang pada umumnya dalam setiap kilogramnya (berisi 20 biji) adalah Rp 20.000,- maka penawarannya adalah Rp 20.500,- sampai Rp 21.500,-.

c. Proses tawar menawar

Adapun proses tawar-menawarnya adalah dengan sederhana, yaitu pembeli melihat dan memperhatikan udang windu yang dipajang penjual, kemudian dibagian atas di ceknya dalam satu timbangan. Setelah diketahui besar kecilnya barang dan beratnya dalam setiap kilogramnya, kemudian pembeli bertanya kepada penjual :"berapa harganya pak" ? Penjual menjawab: Rp 20.000,- (jika harga akhir yang dikehendaki Rp 19.000,-). Setelah diketahui harga yang ditawarkan penjual, selanjutnya pembeli menawarnya dengan, harga dibawahnya, yaitu 19.000,- . Oleh karena harga tersebut dipandang pantas dan dalam setandar yg dikehendaki penjual, segeralah penjual memberikan barangnya kepada pembeli (terjadilah jual beli tersebut).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Cara menetapkan harga yang disepakati

Cara menetapkan harga yang disepakati ini meliputi , peran penjual/pembeli dan raut muka penjual/pembeli pada saat menetapkan harga akhir.

a. Peran penjual/pembeli pada saat menetapkan harga akhir.

Peran penjual/pembeli dalam menetapkan harga akhir adalah sama. Yakni apabila pembeli menghendaki harga Rp 10.000,- sementara penjual menghendaki Rp 15.000,- maka bathallah jual beli tersebut.

b. Raut muka penjual/pembeli pada saat menetapkan harga akhir.

Raut muka penjual dan pembeli ada dua macam, yaitu cerah/wajar-wajar saja dan muram.

Yang dimaksud raut muka penjual cerah adalah karena penjual telah memperoleh tawaran harga yang tinggi dari pembeli. Hal ini disebabkan, karena udangwindu yang ditampakkan terlihat baik baik dan besar-besar pada hal yang ada di bagian bawah banyak yang jelik dan kecil-kecil.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Disamping itu karena masih jarng (langka)nya udang windu dipasaran. Yang dimaksud dengan raut muka pembeli cerah adalah karena ia telah berhasil membeli udang windu pemilik tambak dengan harga murah sehingga ia memperoleh laba yang besar. Adapun yang dimaksud dengan raut muka pembeli suram adalah ia merasa menyesal atas terjadinya jual beli tersebut karena penjual telah menipunya dengan menempatkan udang windunya yang baik-baik, dan besar-besar dibagian atas sementara yang kecil- kecil dan kurang baik berada dibagian bawah sehingga pembeli tidak mengetahuinya,

5. Cara melakukan akad/ijab kabul.

Cara melakukan akad/ijab kabul ini meliputi; waktu pelaksanaan akad, tempat pelaksanaan akad dan alat yang dipakai dalam akad/ijab kabul.

Akad jual beli udang windu dilakukan ketika tawar menawar telah berlangsung. Adapun tempat pelaksanaan akad tersebut ada dua macam, yaitu di tambak dimana udang windu itu diperoleh, dan dirumah penjual karena pada umumnya udang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang diperjual belikan berada di rumah penjual. Ada pun alat yang dip akai dalam transaksi tersebut ada lah dengan lesan.

6. Cara melakukan penyerahan udang windu

Cara melakukan penyerahan udang windu ini me liputi : waktu pelaksanaan penyerahan, cara penyera hannya, sikap penjual ketika menyerahkan dan alat dalam penyerahan.

Waktu penyerahan udang windu dilakukan keti-ka ijab kabul baru saja berlangsung. Sedang cara pe nyerahannya adalah diserahkan begitu saja udang win du yang ada dalam box. Kemudian pembeli memindahkan sendiri ketempat lain dan menimbangnya. Biasanya pen jual memilah-milah yang besar dan yang kecil, yang baik-baik dan yang jelik-jelik. Sikap penjual keti ka menyerahkan udang windu adalah wajar-wajar saja yakni suatu sikap yang t idak menunjukkan adanya rasa penyesalan. Yang dimaksud sarana dalam penye-rahan adalah kwitansi. Semua penjual tidak mengguna kan kwitansi/bon tapi justru kwitansi/bon dari penjual. Hali ini dilakukan karena jual beli terse-but tidak langsung dibayar, tapi menunggu satusampai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tiga hari. Dan kwitansi itulah sebagai bukti nanti dalam pengambilan uang hasil penjualan udang windu tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id